

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cirebon sebagai salah satu kota tua yang telah berusia 651 tahun di Jawa Barat, memiliki keanekaragaman warisan budaya yang telah berkembang—cerita rakyat merupakan salah satunya. Sebagai warisan budaya, cerita rakyat memiliki nilai kehidupan yang berguna untuk digali sehingga dapat menjadi media penanaman nilai budi pekerti untuk anak usia dini. (Kasih, 2020). Drs. Nasrudin Aziz selaku wali kota Cirebon (dikutip dari cirebonkota.go.id, 2019) mengatakan bahwa “Dengan cara mendongeng pula maka nilai-nilai yang sudah ditanamkan sejak kecil tersebut akan terus teringat hingga dewasa kelak”.

Cirebon memiliki Cerita Rakyat Putri Ong Tien, yang merupakan istri dari Sunan Gunung Jati —salah satu Wali Songo. Menurut Elang M. Raharja selaku keluarga Keraton Kanoman dan pemandu wisata, saat ini cerita Putri Ong Tien yang beredar di masyarakat terdiri dari beberapa versi. Hal tersebut dikarenakan budaya penyampaian Cerita Rakyat Putri Ong Tien masih dilakukan secara lisan.

Cerita Rakyat Putri Ong Tien mengandung nilai budaya, kehidupan, dan moral yang dapat diambil sebagai bahan pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai positif bagi anak-anak. Sebagai contoh, cerita ini mengajarkan kepada anak-anak untuk hidup jujur dan lebih menghargai sesama dengan tidak merendahkan orang lain. Selain itu, cerita ini juga mengandung unsur akulturasi budaya yang unik antara Negeri Cina dan Kota Cirebon.

Namun menurut Damiri Mahmud selaku sastrawan Sumatera Utara (dikutip dari Purwanto (Ed.), 2008), saat ini generasi muda telah kehilangan minat terhadap cerita rakyat. Saat ini, media informasi yang menceritakan Putri Ong Tien hanyalah novel. Padahal, menurut penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi (2014), pemberian ilustrasi di dalam buku cerita dapat meningkatkan daya ingat anak terhadap isi cerita tersebut.

Berangkat dari permasalahan tersebut, perlu adanya perancangan buku ilustrasi Cerita Rakyat Putri Ong Tien untuk melengkapi konten yang sudah ada dari novel tersebut agar dapat tersampaikan kepada anak usia 7-11 tahun. Sebagaimana diketahui, media informasi yang baik adalah media yang memberikan informasi sesuai tingkat penerimaan target sasaran sehingga pesannya dapat diterima dengan baik. Maka dari itu, penulis berharap dengan keberadaan buku ilustrasi cerita rakyat Putri Ong Tien ini, dapat mengedukasi anak-anak dengan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dan dapat digunakan sebagai pembelajaran di sekolah agar dapat dilestarikan sebagai warisan budaya Cirebon.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan buku ilustrasi mengenai Cerita Rakyat Putri Ong Tien agar informasinya dapat tersampaikan dengan baik kepada anak-anak yang berusia 7-11 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang dan rumusan masalah, dapat dibuat batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian meliputi buku ilustrasi, informasi seputar Putri Ong Tien, ilustrasi yang mudah dicerna oleh anak-anak, dan gaya bahasa anak-anak.

2. Target Khalayak

a. Demografis

Target demografis primer yang penulis tuju merupakan anak-anak usia 7-11 tahun berkewarganegaraan Indonesia. Pada usia tersebut, menurut Ketua Komite Sastra Dewan Kesenian Cirebon Kota, anak-anak sudah dapat membaca dan memahami nilai moral yang terkandung dalam cerita.

Target primer pembeli yang penulis tuju adalah orang tua dari anak usia 7-11 tahun yang memiliki SES B-A.

b. Geografis

Target primer yang penulis tuju berdomisili di Wilayah III Cirebon. Hal tersebut agar anak-anak yang tinggal di Wilayah III Cirebon dapat mengetahui kebudayaan tempat mereka tinggal serta dapat melestarikannya.

Target sekunder yang penulis tuju berdomisili di seluruh Indonesia mengingat konten buku berupa kebudayaan Cirebon yang berada di Indonesia.

c. Psikografis

Target psikografis yang penulis tuju merupakan anak-anak yang memiliki minat membaca cerita.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah melestarikan Cerita Rakyat Putri Ong Tien sebagai budaya Cirebon sekaligus sebagai sarana edukasi untuk anak-anak mengenai nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita Putri Ong Tien. Tujuan lainnya adalah meningkatkan kemudahan bagi anak-anak untuk mengingat informasi cerita Putri Ong Tien dari novel menjadi buku ilustrasi.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari perancangan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapat penulis dalam pengerjaan Tugas Akhir ini adalah penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang penulis dapatkan selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis mendapatkan wawasan baru dari para narasumber mengenai cerita Putri Ong Tien, kegemaran anak Sekolah Dasar dalam membaca buku cerita, dan gaya bahasa yang perlu diperhatikan dalam merancang buku ilustrasi untuk anak Sekolah Dasar.

2. Bagi Masyarakat Wilayah III Cirebon

Manfaat bagi masyarakat Wilayah III Cirebon adalah Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan informasi tentang akulturasi budaya Kota Cirebon.

Selain itu, masyarakat Wilayah III Cirebon dapat menerapkan nilai kehidupan dan moral yang diambil dari cerita Putri Ong Tien ini.

3. Bagi Orang Lain

Orang lain dapat menambah wawasan tentang akulturasi budaya yang terjadi di Cirebon melalui cerita Putri Ong Tien.

4. Bagi Universitas

Manfaat yang didapat oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah Tugas Akhir ini dapat menjadi dokumen akademik dan sebagai acuan riset bagi sivitas akademika Universitas Multimedia Nusantara yang mendalami topik serupa.